

MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI BILANGAN MELALUI PAPAN FLANEL (IMPROVING NUMBER OPERATION SKILLS THROUGH FLANNEL BOARD)

Hilmatuljannah

Jurusan Pendidikan Usia Dini, Universitas Setia Budi Rangkasbitung, Jl. Komp. Pendidikan Jl. Budi Utomo No.22L, Muara Ciujung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Negara Indonesia.

Surel: hikmatulj89@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-10-2024
Perbaikan: 10-10-2024
Diterima: 26-10-2024

Kata kunci:

Operasi Bilangan, Papan Flanel, Anak Usia Dini.

Keywords:

Number Operation, Flannel Board, Early Childhood.

Corresponding Author:

Hikmatuljannah dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan anak usia dini dalam operasi bilangan, sehingga kemampuan operasi bilangan kurang maksimal. Mengacu pada hal tersebut penelitian ini bertujuan meningkatkan operasi bilangan pada anak usia 4-5 Tahun PAUD Hidayatul Mubtadiin. Pengukuran kemampuan operasi bilangan dihitung berdasarkan indikator operasi bilangan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, terdapat dua siklus yang dilakukan peneliti. Populasi penelitian ini yaitu anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin berjumlah 15 Peserta didik. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dalam penggunaan media papan fanel dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja. Berdasarkan pengamatan kondisi awal anak usia dini di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja dalam kemampuan operasi bilangan masih sangat kurang. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan pra-tindakan sebesar 62,88%, yang meningkat menjadi 70,58% pada siklus I dan mencapai 75,19% pada siklus II. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan (>75%), sehingga tindakan dihentikan.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of ability of early childhood in number operations, so that the ability of number operations is less than optimal. Referring to this, this study aims to improve number operations in children aged 4-5 years at Hidayatul Mubtadiin PAUD. Measurement of number operation skills is calculated based on number operation indicators. This study uses class action research, there are two cycles conducted by researchers. The population of this study is early childhood 4-5 years at PAUD Hidayatul Mubtadiin totaling 15 students. With data collection techniques used in this study, namely observation, interviews and documentation. The results of this study in the use of fanel board media can improve the ability of children's number operations aged 4-5 years at Hidayatul Mubtadiin PAUD, Tunjung Teja District. Based on observations of the initial conditions of early childhood at PAUD Hidayatul Mubtadiin, Tunjung Teja District in the ability of number operations is still very lacking. The increase can be seen from the percentage of pre-action completeness of 62.88%, which increased to 70.58% in cycle I and reached 75.19% in cycle II. This research was declared successful because it had exceeded the success indicator (>75%), so the action was stopped.

© 2024: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi dan memberikan pembinaan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (Azwarna & Mayar, 2019). Pentingnya mengembangkan potensi anak usia dini, khususnya dalam kemampuan kognitif, termasuk pengenalan operasi bilangan. Operasi bilangan adalah penjumlahan, pengurangan perkalian dan pembagian bilangan yang sangat dasar (tambah, kurang, kali, dan bagi) (Sudaryanti, 2006). Masa usia dini, terutama 4-5 tahun, adalah masa keemasan di mana anak mampu menyerap informasi dengan cepat. Namun, di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja, sebagian besar anak masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mengenal operasi bilangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang mendukung serta metode pengajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak melalui penggunaan media papan flanel, yang dinilai efektif dalam membantu anak memahami konsep bilangan dan lambang bilangan secara lebih menarik dan interaktif.

Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak papan flanel ini dipakai pulak untuk menempelkan huruf dan angka (Sadiman & Dkk, 2012).

Urgensi Penelitian ini sangat penting karena usia dini merupakan masa krusial dalam pembentukan dan pengembangan kemampuan kognitif anak, termasuk kemampuan operasi bilangan. Pendidikan di masa ini memiliki peran yang signifikan dalam membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan anak di masa depan. Mengingat temuan awal yang menunjukkan banyaknya anak-anak di PAUD Hidayatul Mubtadiin yang memiliki kemampuan kurang baik dalam mengenal operasi bilangan, intervensi yang tepat sangat diperlukan. Salah satu intervensi yang dapat mendukung pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif, seperti papan flanel, yang bisa memotivasi anak untuk belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini sangat mendesak dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengenalan operasi bilangan pada anak usia dini.

Rasional penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian besar anak-anak di PAUD Hidayatul Mubtadiin belum

optimal dalam kemampuan mengenal operasi bilangan. Faktor penyebabnya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang efektif serta metode pembelajaran yang kurang tepat, di mana anak-anak cenderung cepat lupa terhadap materi yang diberikan. Penggunaan media papan flanel dipilih karena sifatnya yang interaktif, visual, dan dapat digunakan berulang kali, sehingga diyakini mampu meningkatkan daya ingat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, media papan flanel terbukti efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar, termasuk operasi bilangan, kepada anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan kemampuan operasi bilangan pada anak melalui metode yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis efektivitas penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan operasi bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja. Mengidentifikasi cara yang efektif dalam menggunakan papan flanel untuk mengembangkan kemampuan operasi bilangan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja. Kemampuan operasional bilangan adalah skor yang diperoleh dari responden setelah melakukan observasi selama penelitian

berlangsung dengan mengacu pada instrumen penelitian yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif tentang operasional bilangan anak pada usia 4-5 Tahun melalui media realia. Instrumen penelitian tersebut diberikan tanda ceklis (√) pada kolom belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

Dalam penelitian (Lendi, 2016) berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Media Kartu Bilangan Kelas IV Sd” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media kartu bilangan pada Peserta didik kelas IV SDN 3 Jarakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bilangan pada Peserta didik kelas IV SD N 3 Jarakan Bantul. Hal ini terbukti pada nilai KKM pra siklus Peserta didik persentasenya 23%, siklus I meningkat menjadi 35% dan pada siklus II meningkat menjadi 77%. Selanjutnya dalam penelitian (Widayati, 2011) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bilangan Dan Operasinya Di Kelas Iii Sd Melalui Kegiatan Bermain Dengan Aturan (Action Research Peserta didik Kelas 3 Madrasah Ibtiaiyah Negeri Ciputat Tangerang Selatan, Tahun 2011)” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bilangan dan operasi bilangan di

SD Kelas 3 melalui kegiatan bermain dengan aturan. Hasil penelitian persentase kenaikan dari 29,6 % dari awal data pra siklus rata-rata kelas hanya 52,2 sampai 81,8 pada hasil post-test untuk belajar matematika siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bilangan dan operasi matematika di SD kelas 3 dapat ditingkatkan melalui bermain dengan aturan.

Penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Operasi Bilangan Melalui Papan Flanel" memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, dari segi media pembelajaran, penelitian ini menggunakan papan flanel, sebuah alat visual yang interaktif, di mana simbol atau gambar dapat ditempelkan di papan flanel untuk membantu anak usia dini memahami operasi bilangan dasar. Sementara itu, penelitian Lendi (2016) menggunakan kartu bilangan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada Peserta didik kelas IV SD, dan penelitian Widayati (2011) menggunakan kegiatan bermain dengan aturan untuk meningkatkan kemampuan bilangan dan operasi bilangan pada Peserta didik kelas III SD. Kedua, perbedaan juga terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini (4-5 tahun) di PAUD, yang berada pada tahap pengenalan dasar bilangan, sedangkan penelitian Lendi dan Widayati menargetkan Peserta didik SD yang lebih tua. Ketiga,

penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan kemampuan operasi dasar bilangan, khususnya penjumlahan dan pengurangan untuk anak usia dini, sementara penelitian Lendi fokus pada operasi hitung bilangan bulat, dan penelitian Widayati pada bilangan serta operasinya (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian). Terakhir, pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media visual dan interaktif melalui papan flanel, sedangkan dua penelitian lainnya menggunakan pendekatan yang berbeda: Lendi dengan manipulatif kartu bilangan, dan Widayati dengan kegiatan bermain yang melibatkan aturan. Maka terdapat keterbaruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. PTK bersifat reflektif dan kolaboratif, dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Tunjung Teja pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, tepatnya antara bulan April hingga Mei 2024. Target penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia dini melalui penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran. Subjek penelitian adalah

kelompok A PAUD Hidayatul Mubtadiin, yang terdiri dari 15 peserta didik berusia 4-5 tahun, dengan 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Prosedur penelitian mengikuti tahapan siklus PTK, yang terdiri dari perencanaan (planning) yang mencakup penyusunan skenario pembelajaran dan instrumen observasi, pelaksanaan tindakan (acting) yang merupakan implementasi rencana pembelajaran dengan media papan flanel, pengamatan (observing) untuk melihat dampak tindakan, dan refleksi (reflecting) berupa evaluasi hasil pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah perbaikan di siklus berikutnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas guru dan anak, panduan wawancara untuk guru dan peserta didik, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan arsip sekolah. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara dianalisis secara interaktif (Miles & A.M, 1992), meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif untuk menghitung persentase ketuntasan belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data awal observasi dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 0 orang atau 0 %, jumlah anak yang mulai berkembang sebanyak 5 orang atau 38,46 % sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan 8 orang atau 61,54 % dan

berkembang sangat baik sebanyak 0 orang atau 0 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan operasi bilangan anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya metode dalam proses pembelajaran, sehingga anak merasa jenuh dan kurang mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan kegiatan yang menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar perkembangan kemampuan operasi bilangan anak meningkat.

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	NAMA	INDIKTOR										KET	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AP	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	57.50	MB
2	AM	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	55.00	MB
3	FM	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24	60.00	MB
4	FA	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	31	77.50	BSH
5	IH	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	31	77.50	BSH
6	KS	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	82.50	BSH
7	MFR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30	75.00	BSH
8	MAK	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30	75.00	BSH
9	MH	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24	60.00	MB
10	PIW	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	31	77.50	BSH
11	RFN	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25	62.50	MB
12	YIS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	80.00	BSH
13	ZNO	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	31	77.50	BSH
Jumlah		37	37	37	37	36	39	36	38	31	39	367	917.50	
Rata - Rata		3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	24	70.58	

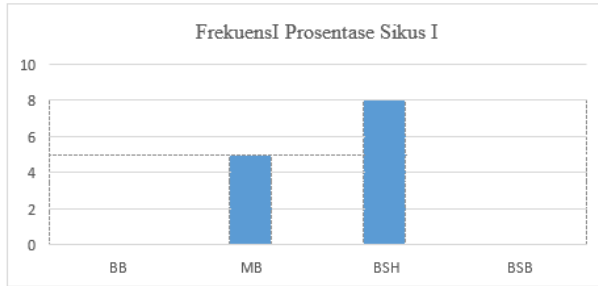
Tabel 2

Frekuensi dan Prosentase Sikus I

TAHAP	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SIKLUS I	5	38.46	8	61.54	0	0.00	0	0.00

Grafik 1

Frekuensi Hasil Observasi Siklus 1



Tabel 3

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II

NO	NAMA	INDIKTOR										KET	%	KET
		1	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	AP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72.50	MB
2	AM	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30	75.00	MB
3	FM	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28	70.00	MB
4	FA	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	31	77.50	BSH
5	IH	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	31	77.50	BSH
6	KS	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	82.50	BSH
7	MFR	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	30	75.00	BSH
8	MAK	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30	75.00	BSH
9	MH	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24	60.00	MB
10	PIW	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	31	77.50	BSH
11	RFN	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	31	77.50	BSH
12	YIS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	32	80.00	BSH
13	ZNO	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	31	77.50	BSH
Jumlah		39	39	38	38	42	39	39	35	42	39	391	977.50	
Rata - Rata		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	75.19	

Tabel 4

Frekuensi dan Prosentase Sikus II

TAHAP	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SIKLUS I	3	23.08	10	76.92	0	0.00	0	0.00

Grafik. 2

Frekuensi Indikator Kecapaian Hasil

Observasi Siklus II



Berdasarkan data awal observasi dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 0 orang atau 0 % , jumlah anak yang mulai berkembang sebanyak 3 orang atau 23,08 % sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 76,92 % dan berkembang sangat baik sebanyak 0 orang atau 0 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan operasi bilangan anak cukup baik.

Tabel 5

Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS I		SIKLUS II		KET
		Skor	Persentase	Skor	Persentase	
1	AP	23	57.50	29	72.50	Meningkat
2	AM	22	55.00	30	75.00	Meningkat
3	FM	24	60.00	28	70.00	Meningkat
4	FA	31	77.50	31	77.50	Meningkat
5	IH	31	77.50	31	77.50	Meningkat
6	KS	33	82.50	33	82.50	Meningkat
7	MFR	30	75.00	30	75.00	Meningkat
8	MAK	30	75.00	30	75.00	Meningkat
9	MH	24	60.00	24	60.00	Meningkat
10	PIW	31	77.50	31	77.50	Meningkat
11	RFN	25	62.50	31	77.50	Meningkat
12	YIS	32	80.00	32	80.00	Meningkat
13	ZNO	31	77.50	31	77.50	Meningkat
Jumlah		367	917.50	391	977.50	
Rata - Rata		24	70.58	26	75.19	

Berdasarkan hasil observasi meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak pada usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin

Kecamatan Tunjung Teja melalui media papan flannel pada siklus I dan siklus II sudah ada peningkatan yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil operasi bilangan anak melalui media papan flannel hasil rata-rata di siklus I dengan rata-rata 70,58 % dan setelah mendapat treatment pada siklus II mencapai 75,19 %. Pencapaian peningkatan dari siklus I kepada siklus II sebesar 5,49%, Dan sudah mencapai 75 %. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Selain itu peneliti dan kolaborator sudah memantau hasil presentase kenaikan yang terjadi pada setiap siklusnya, sesuai dengan capaian pada siklus I, apabila presentase kemampuan operasi bilangan terus meningkat maka presentase kenaikan dinyatakan signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka kenaikan kemampuan operasi bilangan anak dinyatakan signifikan.

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia dini di PAUD Hidayatul Mubtadiin, khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Pada siklus I, hanya 70,58% anak yang mencapai ketuntasan, sehingga belum memenuhi indikator kinerja yang diharapkan. Meskipun peserta didik tertarik dengan media yang digunakan, diperlukan modifikasi untuk meningkatkan pemahaman anak. Pada siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 75%, yang menunjukkan pencapaian indikator kinerja. Keberhasilan penelitian ini tak lepas dari peran

guru dalam mendesain pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan, serta membimbing anak menuju tujuan pembelajaran secara bermakna dan kreatif.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Mubtadiin. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan pra-tindakan sebesar 62,88%, yang meningkat menjadi 70,58% pada siklus I dan mencapai 75,19% pada siklus II. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan (>75%), sehingga tindakan dihentikan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru menggunakan dan mengembangkan media papan flanel dalam pembelajaran, serta membimbing dan memotivasi anak secara sabar, baik secara individual maupun kelompok. Selain itu, guru perlu meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran. Kepala sekolah juga diharapkan memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Untuk peneliti lain, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media papan flanel yang lebih bervariasi agar dapat memberikan manfaat lebih bagi Pendidikan Anak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwarna, & Mayar, Farida. (2019). Pembelajaran Seni Melalui Media Jerami Pada Anak Usia Dini. 3, 1389–1396.
- Lendi, Utu Lidia. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Media Kartu Bilangan Kelas IV Sd.
- Miles, M. ..., & A.M, Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sadiman, Arief S., & Dkk. (2012). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: Rajawali.
- Sudaryanti. (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini. Yogyakarta: FIP UNY.
- Widayati, Sri. (2011). Meningkatkan Kemampuan Bilangan Dan Operasinya Di Kelas Iii Sd Melalui Kegiatan Bermain Dengan Aturan (Action Research Peserta didik Kelas 3 Madrasah Ibtiaiyah Negeri Ciputat Tangerang Selatan, Tahun 2011).